

digunakan untuk penyelesaian masalah yang menjadi substansi informasi didalamnya yang berarti masih aktif, atau sudah selesai (tutup file) yang berarti inaktif atau digunakan terus menerus yang berarti vital. Analisis ini didasarkan pada pemahaman terhadap hubungan keterkaitan antara arsip dan fungsi lembaga/organisasi pencipta.

**4. Analisis Isi**

Kegiatan ini untuk memastikan apakah sesuatu arsip bernilai guna permanen atau hanya berguna untuk jangka waktu tertentu. Artinya untuk menentukan apakah suatu seri arsip harus dimusnahkan atau disimpan selamanya sebagai arsip statis.

**5. Analisis Konteks**

Kegiatan ini untuk memastikan keterkaitan informasi antara naskah dengan naskah lain, dalam satu seri dan seri arsip yang satu dengan lainnya untuk menjamin integritas informasinya.

**6. Analisis Kegunaan**

Kegiatan ini untuk memastikan apakah suatu seri arsip hanya berguna untuk instansi penciptanya (primer), atau berguna untuk kehidupan kebangsaan (sekunder) atau kedua-duanya.

**7. Analisis Biaya dan Manfaat**

Kegiatan ini untuk memastikan adanya sumbangan pengelolaan arsip bagi peningkatan efisiensi operasional instansi yang bersangkutan.

## **BAB III LANGKAH PENYUSUTAN ARSIP**